Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 6 No. 2
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENGABDIAN MASYARAKAT : PENYEDIAAN SUMUR BOR UNTUK MENDUKUNG TRADISI ZIARAH DAN AKTIVITAS WARGA DESA BANJARAGUNG

Ramanda Ridho Eriansyah, Ahmad Mukhtar Nizaruddin Ihsan, Luki Puspitasari, Reza Redyan Maulana, Susila Bayu Aji, Minto

Universitas Hasyim Asy'ary, Jombang, Indonesia
kampus@unhasy.ac.id

Email: davidhermanda05@gmail.com mukhtarnizarr@gmail.com lukiipuspitaa@gmail.com rezajoe616@gmail.com susikabayuaji@gmail.com pakminto@gmail.com

Abstract: The purpose of this community service program is to help residents of Banjaragung Village, Jombang Regency, East Java in obtaining water supplies for the daily needs of villagers, especially for pilgrimages to cemeteries. Because in the culture, especially in Java, funeral pilgrimages and also there are thanksgivings every month that require pilgrimages to cemeteries as a form of respect for the deceased. Our KDLK activity is to help make a drilled well for the water supply of residents who make pilgrimages to cemeteries. This work takes approximately 2 weeks starting from deliberation with local residents to determine the location point to the implementation of drilling the well. The activities of KDLK are (1) Holding meetings with the community and local community leaders to determine the location of the water drilling, (2) Finding the right location, which was finally found to be the right location precisely in the Banjaragung hamlet public cemetery, (3) The implementation of this land drilling aims to find a suitable water source, (4) Installing water pipes to the tap, (5) Inauguration of the ground drilled well by the community shop and also with students who took part in the implementation of the well drilling. These are the KDLK activities that have been carried out, with the hope that the use of the well can be used as much as possible by the local community for pilgrimage needs and general needs and can facilitate the daily activities of local residents.
Keywords: Community Service, Pilgrimages, Drilled Wells, Public Utilities, and water Sources

Abstrak: Tujuan dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu warga desa Banjaragung, kabupaten Jombang, Jawa Timur dalam mendapatkan pasokan air untuk kebutuhan keseharian warga warga desa utamanya untuk ziarah di pemakaman. Dikarnakan dalam budaya khususnya di jawa ziarah pemakaman dan juga ada selamatan di tiap bulananya yang mengharuskan untuk ziarah ke pemakaman untuk sebagai penghormatan kepada mendiang yang sudah tiada. Adapun kegiatan KDLK kami adalah membantu membuatkan sumur bor untuk pasokan air warga yang berziarah di pemakaman. Pekerjaan ini kurang lebih memakan waktu 2 minggu mulai dari musyawarah dengan warga setempat untuk penentuan titik lokasi hingga pelaksanaan pengeboran sumur tersebut. Adapun kegiatan KDLK ini adalah (1) Mengadakan pertemuan dengan masyarakat dan tokoh masyarakat setempat untuk menentukan titik lokasi pengeboran air, (2) Mencari lokasi yang tepat, yang akhirnya di dapatkan lokasi yang tepat tepatnya di pemakaman umum dusun Banjaragung, (3) Pelaksanaan pengeboran tanah ini bertujuan untuk mencari sumber air yang layak,

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 372
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas Vol. 6 No. 2
ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

(4) Pemasangan pipa air menuju keran, (5) Peresmian sumur bor tanah oleh tokoh masyarakat dan juga dengan para mahasiswa yang ikut andil dalam pelaksanaan pengeboran sumur tersebut. Demikian kegiatan KDLK yang telah di lakukan, dengan harapan agar pemanfaatan sumur dapat di gunakan semaksimal mungkin oleh masyarakat setempat untuk keperluan berziarah dan keperluan umum dan dapat mempermudah kegiatan sehari hari warga setempat.
Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Sumur Bor, Ziarah, Keperluan Umum, dan Sumber Air

Pendahuluan

Desa Banjaragung adalah desa di kecamatan bareng, kabupaten Jombang, provinsi jawa Timur. Desa ini berjarak ±20km dari pusat monumen kota Jombang yaitu ringin contong, dan letaknya berada di pelosok yang sedikit susah untuk mendapatkan dana bantuan dari pemerintahan setempat. Dan untuk desa yang masih menjaga dan melestarikan budaya setempat, desa Banjaragung menjadi salah satu desa yang masih kental dengan budaya para pendahulu atau nenek moyang dengan salah satunya mengadakan tasyakuran di tiap hari Selasa untuk para perempuan warga setempat dan setiap hari Kamis bagi para Lelaki warga setempat dan juga rutin ziarah kubur di tiap bulannya. Letak Desa Banjaragung diperkirakan sekitar 10 km dari Universitas Hasyim Asy`ari, untuk menuju ke sana bisa ditempuh melalui kendaraan roda dua, roda empat ±20 menit. Medan jalan yang beraspal dan masih mulus menjadi Faktor utama desa ini dapat di jangkau dengan gampang dan lancar.

Desa Banjaragung mempunyai tekstur tanah yang tergolong kering, faktor geologi tersebut berupa lapisan bebatuan di atas tanah yang cukup banyak, sehingga tidak banyak menyerap dan menangkap air dan kondisi desa yang berada di daratan cukup tinggi membuat air yang turun dari hujan langsung menuju sungai.

Berdasarkan hasil wawancara warga setempat, pada umumnya mereka kesulitan untuk berziarah dan juga melaksanakan rutinitas bulanan yang menjadi budaya setempat. Para warga harus berwudhu di rumah masing masing hanya untuk menuju ke tempat pemakaman umum dan juga masih ada resiko batal wudhu kata warga setempat. Dan juga untuk para petani bisa memakai sumur bor ini untuk sehabis pulang dari kegiatan bertani tanpa harus menunggu sampai rumah hanya untuk membersihkan kaki dan tangan yang berisiko mengotori rumah. Dan tujuan dan harapan penulis untuk pelaksanaan pengeboran sumur ini tidak hanya untuk peziarah makam dan juga petani tapi juga untuk kebutuhan umum yang memerlukan air yang bersih.

Metode

Pada kegiatan ini, disepakati bahwa terdapat masalah kurangnya akses umum di desa Banjaragung tepatnya di pemakaman untuk kebutuhan peziarah dan juga fasilitas untuk para petani dan perlu diusahakan secara bersama-sama solusi tersebut. Maka mulailah dilakukan wawancara dengan masyarakat setempat kemudian musyawarah akan di lakukan dengan para pejabat desa terkait kondisi ini untuk dapat di terima. Kemudian disosialisasikan lewat anggota permusyawarahan desa untuk di sebarkan kepada masyarakat desa Banjaragung. Untuk di deteksi terkait sumber mata air dan di lakukan pengeboran pada lokasi yang sudah di tentukan. Lokasi pembuatan sumur bor di putuskan dengan persetujuan antara pihak pemberi pawang air dan timnya. Kegiatan sumur bor ini akan di laksanakan pada minggu pertama di bulan juni tepatnya pada hari selasa tanggal 3 bulan juni tahun 2025 di area sekitar pemakaman umum desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan sumur bor air ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, Meliputi sebagai berikut:

I. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang akan dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi. Pembuatan proposal kepada donatur Dan juga kepada teman teman mahasiswa terkait dan juga

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

di bantu oleh warga setempat untuk penggalangan dana. Tahap ini membutuhkan waktu sekiranya 2 minggu. Setelah diperoleh sinyal bahwa warga desa dan kepala desa mengijinkan kegiatan pengabdian masyarakat ini boleh dilakukan, maka dilakukan pengkajian lebih dalam pada kondisi tanah di desa Banjaragung.

Dua minggu kemudian setelah terkumpul-lah dana akan di lakukan survey yang ke dua yang di maksudkan untuk melakukan musyawarah bersama kepala desa dan tokoh masyarakat dan warga sekitar lokasi yang akan di bor nantinya, serta satu wakil warga yang mewakili masyarakat. Setelah diperoleh kesepakatan untuk pelaksanaan kegiatan maka akan didatangkan pengebor yang juga pawang air untuk mendeteksi titik yang bisa dilakukan pengeboran sumur bor.

II. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program ini meliputi musyawarah dengan warga sekitar, sosialisasi, dan melakukan koordinasi secara keselurahan dengan semua pihak yang berkepentingan terkait pembuatan sumur bor air. Tahap ini sepenuhnya dilakukan di lapangan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasyim Asy'ari Bersama tukang yang telah disewa. Posisi pengeboran juga telah ditentukan oleh pawang/pengebor air dan sesuai kesepakatan yang sudah disepakati dengan warga sebelumnya. Untuk pemasangan mesin pompa air dan juga kran air dilakukan setelah pengeboran selesai.

III. Tahap Akhir

Tahap akhir terdiri dari kegiatan ini adalah sosialisasi kepada warga bahwa sumber air sudah selesai , dan bisa dimanfaatkan secara bersama-sama, namun harus dijaga dengan baik sehingga efektif dan program ini berlanjut dengan dapat memanfaatkan sebaik mungkin air yang telah tersedia untuk kesejahteraan seluruh warga desa khusus nya yang hendak berziarah dan juga yang sehabis pulang dari bertani. Oleh karena itu untuk kebutuhan biaya listrik bila memungkinkan warga memungut iuran berapa per rumah untuk biaya per bulannya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

A. Pertemuan dan Koordinasi antara Anggota MBKM dengan Mitra

- Pertemuan dan koordinasi antara anggota MBKM dengan tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat setempat. Hasil pertemuan dan koordinasi tersebut adalah bersedia mendukung dan juga berkontribusi langsung dalam kegiatan pembangunan sumur bor air
- Sosialisasi ke mitra dan juga masyarakat sekitar untuk tetap menjaga dengan baik

B. Kegiatan 1 : Penentuan Titik Lokasi Sumur Air Bor

- Kegiatan penentuan titik lokasi air bersih didasarkan pada musyawarah dan mufakat dengan tokoh masyarakat dan warga setempat. Hasil dari musyawarah tersebut didapatilah titik lokasi pada area tempat pemakaman umum tepatnya di dekat dinding pagar depan yang harapannya bisa juga digunakan sebagai fasilitas umum dikarenakan di sebelah jalan

C. Kegiatan 2 : Pembuatan Sumur Bor

- Kegiatan pembuatan sumur bor dilaksanakan di area pemakaman. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan air untuk bagi para peziarah dan juga bagi para petani dan diharapkan bisa untuk umum. Adapun pengerjaannya memakan waktu kurang lebih 2 minggu mulai dari penentuan titik lokasi, penggalangan dana dan sampai tahap pengerjaan dan diakhiri dengan tasyakuran warga setempat.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 6 No. 2
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

D. Kegiatan 3 : Peresmian Sumur Bor

- Peresmian sumur bor dilakukan pada tanggal 17 Juni 2025, dan dihadiri oleh Kepala Desa Banjaragung beserta jajarannya, mahasiswa MBKM KDLK dari Universitas Hasyim Asy`ari, serta beberapa warga yang telah membantu kegiatan pengeboran sumur. Acara peresmian diawali dengan doa bersama, lalu dilanjutkan penyerahan dan penerimaan sumur bor oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Desa Banjaragung. Simbolis peresmian dilakukan dengan pemotongan pita oleh Kepala Desa Banjaragung yang didampingi oleh ketua kelompok MBKM beserta DPL. Kegiatan terakhir yaitu foto bersama di area sumur bor sebagai bentuk dokumentasi.

Pembahasan

Manfaat dari kegiatan KDLK ini adalah terbantunya masyarakat desa Banjaragung dalam penyediaan air untuk peziarah, di mana sebelum itu mereka (warga) harus kesulitan untuk berziarah dikarenakan melakukan wudhu di rumah masing-masing dan ada konsekuensi batal di perjalanan. Dengan adanya sumur bor, para peziarah kini dapat berwudhu langsung di area pemakaman, sehingga lebih praktis dan sesuai dengan tata cara ibadah.

Selain itu, keberadaan sumur bor juga memberi manfaat bagi para petani yang selesai bertani bisa membersihkan tangan dan kaki terlebih dahulu sebelum pulang ke rumah masing masing agar tidak mengotori rumah. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya mendukung kebutuhan spiritual, tetapi juga kebutuhan sehari-hari masyarakat secara umum.

Lebih dari manfaat praktis, proyek ini juga membawa dampak sosial dan budaya yang positif. Ketersediaan fasilitas umum seperti air bersih di tempat ziarah memperkuat pelestarian budaya lokal, yaitu tradisi ziarah dan tasyakuran rutin yang dilakukan masyarakat Desa Banjaragung. Dengan tersedianya fasilitas yang layak, tradisi ini dapat terus berlangsung tanpa hambatan.

Kegiatan ini juga memperkuat nilai-nilai gotong royong dan kepedulian sosial. Proses musyawarah, dan penggalangan dana, hingga pengerjaan teknis dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar. Ini mencerminkan kuatya semangat kebersamaan

dan kepedulian sosial masyarakaat terhadap kebutuhan bersama. Keterlibatan warga sekitar mulai dari awal hingga akhir menunjukkan adanya pemberdayaan masyarakat dalam program pengabdian masyarakat ini. Hal ini sangat penting untuk keberlangsungan program dalam hal pemeliharaan fasilitas. Dengan kesadaran kolektif, diharapkan para warga akan menjaga kebersihan dan keberfungsian sumur bor ini.

Dari sisi pendidikan, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang sangat berharga. Mereka tidak hanya belajar tentang teori di dalam kelas, tetapi juga terjun langsung di lingkungan masyarakat, memahami kebutuhan riil, dan berlatih menyusun serta menjalankan program berbasis solusi. Hal ini mendukung pencapaian kompetensi sosial dan profesional mahasiswa dalam kerangka program MBKM.

Dengan demikian, kegiatan pembangunan sumur bor ini bukan hanya sekedar proyek infrastruktur, tetapi juga sarana pendidikan karakter, pelestarian budaya, dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan KDLK pembangunan sumur bor ini memberikan dampak positif bagi warga desa Banjaragung terutama untuk rutinitas budaya mereka (warga). dengan adanya pembangununan sumur bor ini secara langsung membantu pemenuhan kebutuhan air bersih, khususnya dalam kegiatan budaya ziarah. Dan juga bagi para petani, mereka bisa memanfaatkan sumur bor ini untuk membasuh diri. Harapan para penulis sumur bor ini bisa menjadi fasilitas untuk umum dengan seperti menyiram bunga di sekitar pemakaman agar terlihat indah dan juga untuk kebutuhan menyirami tanah agar tidak tandus. Partisipasi warga mulai dari tahap awal hingga akhir menunjukkan keberhasilan kolaborasi antara mahasiswa dengan warga sekitar serta tokoh masyarakat. Harapannya, sumur ini dapat dikelola secara berkelanjutan dan menjadi contoh pengabdian yang berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Saran

Berdasarkan temuan dan capaian kegiatan ini, disarankan hal-hal berikut:

1. Pemeliharaan dan Pengelolaan Sumur Bor
    - Perlu dibentuk tim atau kelompok kerja masyarakat setempat yang bertanggung jawab untuk perawatan berkala sumur, pengecekan pompa air, serta kebersihan di sekitar area sumur agar manfaatnya bisa dirasakan dalam jangka panjang.
2. Sosialisasi Berkelanjutan
    - Disarankan untuk terus melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga fasilitas umum kepada warga secara berkala, misalnya setiap awal bulan atau saat kegiatan ziarah rutin berlangsung
3. Pengembangan Infrastruktur pendukung
    - Selain sumur bor, ke depan bisa dipertimbangkan fasilitas tambahan seperti tempat wudhu yang permanen, saluran pembuangan air, dan tempat duduk untuk peziarah agar lebih nyaman.
4. Monitoring dan Evaluasi
    - Sebaiknya dilakukan kegiatan moitoring dan evaluasi pasca-program minimal setiap 3 atau 6 bulan sekali untuk melihat efektivitas pemanfaatan sumur dan menangani kendala teknis jika muncul.
5. Keterlibatan Mahasiswa dalam Proyek Lanjutan
    - Untuk menjaga kesinambungan program, bisa dilakukan kegiatan lanjutan dalam bentuk pelatihan pemeliharaan sumur atau edukasi tentang konservasi air yang melibatkan mahasiswa MBKM.
6. Dokumentasi dan Publikasi Hasil Program
    - Dokumentasi berupa foto, video, serta testimoni warga dapat dikompilasi dan dijadikan laporan publik atau artikel ilmiah lanjutan agar dapat direplikasi oleh desa lain sesuai dengan kebutuhan warga.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 6 No. 2
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang. (2023). *Kecamatan Bareng dalam angka 2023*. *BPS Kabupaten Jombang*.

Departemen Pekerjaan Umum. (2009). *Petunjuk Teknis Pembangunan Sumur Bor dan Pompa Tangan*. *Direktorat Jendral Cipta Karya*.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). *Pedoman Umum Program Pembangunan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW)*. *Kemendesa PDTT*.

Sutrisno, E. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. *Prenadamedia Group*.

Tim Penyusun. (2020). *Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat MBKM*. *Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

Lampiran Referensi Lapangan :

Observaasi langsung oleh Tim KDLK Universitas Hasyim Asy`ari pada area pemakaman Desa Banjaragung, Juni 2025.

Wawancara dengan warga Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, 20 Mei 2025.